

**MINAT DAN PEMBINAAN PRESTASI EKSTRAKULIKULER OLAAHRAGA
PERMAINAN BOLA FUTSAL DI SDN PURWARAJA 1 KECAMATAN MENES
KABUPATEN PANDEGLANG**

Nuriyah Fauzia Zahra¹, Ii Wahyudin²

^{1,2}STKIP Syekh Manshur

Surel: ¹nfzahra15@gmail.com, ²iwahyudin2020@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-06-2025
Perbaikan: 24-06-2025
Diterima: 30-07-2025

Kata Kunci:

Minat Siswa dalam Futsal,
Pembinaan Prestasi,
Ekstrakurikuler Futsal

Corresponding Author:

Nuriyah Fauzia Zahra
nfzahra15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat dan pembinaan prestasi kegiatan dalam ekstrakurikuler permainan bola futsal di SDN Purwaraja 1. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDN Purwaraja 1 kecamatan menes kabupaten pandeglang. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal SDN Purwaraja 1 kecamatan menes. penelitian ini menunjukkan motivasi dan semangat berprestasi siswa kelas V dan VI ekstrakurikuler futsal SDN Purwaraja 1. Hasil menunjukkan bahwa minat siswa kelas V dan VI sangat tinggi. Dengan jadwal latihan rutin hari Selasa sepulang sekolah dan tim futsal ini pun berhasil mengharumkan nama baik sekolah SDN Purwaraja 1 dengan membawa piala juara 1 di perlombaan yang dilaksanakan di Sekolah MAGS tingkat pelajar TK/RA dan SD/MI Se-kabupaten Pandeglang tahun 2025.

© 2025 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

PENDAHULUAN

Definisi olahraga menurut Husdarta dalam Sutiyawan (2017: 4), bahwa olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan gerakanya dan kemauanya semaksimal mungkin. Menurut UNESCO sport adalah setiap aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsur-unsur alam, orang lain ataupun diri sendiri. Definisi yang dirumuskan oleh Dewan Eropa pada tahun 1980 merumuskan bahwa olahraga sebagai aktivitas spontan,

bebas dan dilaksanakan selama waktu luang. Sedangkan menurut Husdarta dalam Sutiyawan (2017: 5), istilah olahraga tidak digunakan dalam olahraga kompetitif yang sempit, karena pengertiannya bukan hanya sebagai himpunan aktivitas fisik yang resmi terorganisasi dan tidak resmi yang tampak kebanyakan dalam cabang-cabang olahraga namun juga dalam bentuk yang mendasar seperti senam, pelatihan kebugaran jasmani. Olahraga mengandung arti akan adanya sesuatu yang berhubungan dengan peristiwa

mengolah raga atau mengolah jasmani. Giriwijoyo dalam Sutiyawan (2017: 5) mengatakan bahwa olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya. Selanjutnya Kusmaedi dalam Sutiyawan (2017: 5) menyatakan bahwa kata olahraga berasal dari beberapa hal, yaitu: 2040 Transformasi Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu dan Berakhlakul Karimah | 2024 a. Disport yaitu bergerak dari satu tempat ke tempat lain, b. Field Sport yaitu kegiatan yang dilakukan para bangsawan yang terdiri dari menembak dan berburu, c. Desporter yaitu membuang kata lelah, d. Sports yaitu pemuas atau hobi, dan e. Olahraga yaitu gerak badan untuk menguatkan badan. Sedangkan menurut International Council of Sport and Education yang dikutip Lutan dalam Sutiyawan (2017: 5) olahraga adalah kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta konfrontasi dengan unsur alam. Selanjutnya Kosasih dalam Sutiyawan (2017: 4) menyatakan bahwa olahraga adalah kegiatan untuk memperkembangkan kekuatan fisik dan jasmani supaya badan kuat dan tenaga cukup terlatih menjadi tangkas untuk melakukan perjuangan hidupnya. Dari beberapa definisi olahraga dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah kegiatan aktivitas jasmani yang mengandung sifat permainan serta berisi

perjuangan dengan diri sendiri, orang lain, dan alam yang mempunyai tujuan tertentu. Menurut Husdarta dalam Sutiyawan (2017: 6), terdapat beberapa ciri-ciri dalam olahraga yaitu: a. Olahraga Sebagai Sub-Sistem Bermain Inti yang paling dalam dari olahraga dibentuk oleh sebuah kriteria yaitu makna bermain dan permainan kriteria paling otentik adalah bahwa kegiatan olahraga didasarkan pada faktor kebebasan dan kesengajaan atas dasar kesadaran pelakunya untuk berbuat, lawan dari aktivitas yang bersifat paksaan atau desakan. Dalam olahraga kita cenderung mengulang-ulang gerak yang dianggap memperkaya diri kita sebagai keharusan untuk memenuhi kebutuhan material. Unsur kesungguhan dan perjuangan konfrontasi atlet dengan tugasnya menjadi ciri yang amat jelas dari olahraga. b. Gambaran Struktural Spesifik Olahraga Aktivitas olahraga memiliki perbedaan dengan dunia bermain terutama dalam gambaran struktural dan faktor-faktor yang berpengaruh yang membentuk kerangka spesifik olahraga ditandai dengan bentuk-bentuk yang khas. c. Fokus pada Gerak dalam Pelaksanaan Olahraga Orientasi fisik (fisik) kegiatan olahraga merupakan ciri utama dalam konteks ini, seperti aspek gerak, daya tahan, kecepatan, kekuatan dan ketrampilan yang merupakan unsur inheren dari kegiatan olahraga. Setiap bentuk permainan sejati dalam olahraga terdiri atas kegiatan yang lebih menekankan aspek gerak, sehingga unsur jasmaniah menjadi sangat dominan. Perwujudan gerak dalam olahraga ini terkait

dengan aspek dorongan (drive) pada manusia yang terikat dengan faktor sosial dan budaya juga pengaruh kejiwaan dan motif. d. Realitas Olahraga Keterlibatan seseorang dalam olahraga tidak terpaku pada peran yang telah ditetapkan saja, tetapi merupakan bagian dari dunia nyata atau konkrit. Bersama dengan yang lain pemain memainkan sebuah permainan yang real dalam konteks bermain dan faktor kesungguhan merupakan kriteria yang melekat pada pelaksanaan olahraga. Perbuatan setengah hati atau pura-pura, bertentangan dengan ciri hakiki olahraga. e. Penampilan dan Prestasi dalam Olahraga Husdarta (2010: 139), menekankan 2041 Transformasi Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu dan Berakhlakul Karimah | 2024 unsur tujuan dan prestasi seperti halnya keriang karena mampu melakukan sesuatu sebaik mungkin atau melebihi orang lain sebagai faktor penentu kegiatan olahraga. Ada tiga dimensi karakteristik prestasi olahraga, yaitu : 1) Prestasi itu dinyatakan melalui aspek jasmaniah. Prestasi olahraga diarahkan untuk menguasai, memelihara dan mengoptimalkan ketrampilan gerak. 2) Kegiatan dilaksanakan secara suka rela. 3) Kegiatannya tidak dimaksudkan untuk menghancurkan orang lain tetapi justru untuk meningkatkan solidaritas. f. Dimensi Sosial Proses pembelajaran keterampilan olahraga itu berlangsung dalam suasana sosial, meskipun dalam kenyataannya seseorang memperoleh kebebasan untuk

memilih atau menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan tanpa dipengaruhi orang lain. Klasifikasi Olahraga Ditinjau dari tujuannya, olahraga digolongkan menjadi empat yaitu: 1) Olahraga Pendidikan Olahraga pendidikan adalah aktivitas olahraga yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan. Olahraga yang bertujuan untuk pendidikan ini identik dengan aktivitas pendidikan jasmani yaitu cabang-cabang olahraga sebagai media pendidikan. 2) Olahraga Rekreasi Olahraga Rekreasi adalah olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh. 3) Olahraga Prestasi Olahraga prestasi adalah olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Atlet yang menekuni cabang-cabang olahraga dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang baik disyaratkan memiliki kebugaran dan harus memiliki keterampilan yang baik pada cabang olahraga yang ditekuninya. 4) Olahraga Rehabilitasi / Kesehatan Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pengobatan atau penyembuhan biasanya dikelola oleh tim medis dan hanya untuk kelompok tertentu seperti penderita penyakit jantung koroner, penderita asma, penyembuhan setelah cedera, dan penderita penyakit lainnya yang dianjurkan oleh dokter. Ekstrakurikuler merupakan

kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi. Barber, et al dalam Valentino & Iskandar (2020: 2), Extracurricular activities are viewed as “experiences that further the development of the individual students”. From this perspective, extracurricular activities facilitate nonacademic goals but may also facilitate the more narrowly defined of the academic perspective. Ekstrakurikuler dilihat sebagai “pengalaman yang lebih lanjut dari hasil perkembangan murid” dari pandangan definisi ini ekstrakurikuler tidak hanya memudahkan untuk mencapai hasil dalam bidang nonakademik tetapi juga memudahkan dalam mencapai hasil pada bidang akademik. Mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler olahraga, setiap sekolah 2025 Transformasi Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu dan Berakhlakul Karimah | 2024 diharapkan dapat melakukan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal dan sungguh-sungguh. Upaya antisipasi dapat dilakukan secara komprehensif dengan melalui pembinaan ekstrakurikuler berbagai bidang sesuai dengan bakat dan minat siswa, jadi dalam setiap pemilihan guru pembina atau pelatih harus dilakukan seleksi secara ketat dan sesuai dengan kemampuan serta kesungguhan dalam membina, penentuan kurikulum yang

jelas dari masing masing bidang ekstrakurikuler, serta evaluasi secara berkelanjutan. Selain itu diperlukan sosialisasi pada setiap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dari pihak sekolah agar siswa menjadi lebih berminat dan antusias terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Karena tanpa minat dan kemauan siswa tidak akan mencapai hasil yang maksimal ketika mengikuti proses belajar di sekolah. Seperti halnya proses belajar di sekolah, minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Sesuai dengan pendapat Slameto dalam Valentino & Iskandar (2020: 2) minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang”. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Pada kenyataannya saat ini kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di lembaga pendidikan atau sekolah mulai dari SD, SMP, SMA atau yang sederajat hanya beberapa sekolah saja telah berjalan dengan baik dan sebagian besar belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Banyak sekolah-sekolah yang mengesampingkan ekstrakurikuler kesenian, praja muda karana (pramuka), dan secara khusus ekstrakurikuler olahraga karena dianggap kurang penting dan

kurang memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan sekolah. Ada banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah salah satunya kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga yaitu futsal. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh berbagai kalangan di masyarakat dari anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Futsal merupakan permainan bola yang dimainkan di dalam ruang tertutup, permainan ini dapat dilakukan di ruang terbuka tergantung situasi dan kondisi yang ada. Futsal merupakan cabang olahraga beregu yang dilakukan didalam ruangan dan dimainkan 5 orang dari masing-masing tim (Narlan et al, dalam Rivaldi et al, 2022; Rosita et al, dalam Rivaldi et al, 2022). Tujuannya adalah memasukan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola menggunakan kaki (Hutami & Iswana dalam Rivaldi et al, 2022; Ridlo dalam Rivaldi et al, 2022). Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Permainan futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis (Hamzah & Hadiana dalam Rivaldi et al, 2022; Humaedi & Wahyudi dalam Rivaldi et al, 2022). Permainan futsal hampir sama dengan sepak bola hanya saja futsal lebih simple dari sepak bola. Dari segi lapangan futsal lebih kecil dibandingkan lapangan sepak bola dan jumlah pemain futsal lebih sedikit (Irawan dalam Rivaldi et al, 2022). kooperatif dengan pertolongan perseorangan. Pelajaran diawali dengan guru yang menyampaikan maksud pembelajaran dan pemberian motivasi dari guru kepada peserta didik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui seberapa jauh minat dan pembinaan pada ekstrakurikuler bola futsal di SDN Purwaraja 1 ini. Teknik wawancara: bertanya kenapa mereka menggemari bola futsal sehingga mengikuti ekstrakurikuler bola futsal ini, Teknik observasi: yaitu melihat kegiatan yang sedang berlangsung pada saat hari ekstrakurikuler berlangsung, mengamati cara bermain, ekspresi, dan suasana saat dilapangan berlangsung. Teknik dokumentasi: memotret kegiatan pada saat melakukan game dan latihan teknik dasarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan bahwa minat siswa kela V dan VI sangat tinggi. Minat yang tinggi menjadikan rasa ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler futsal menjadikan mereka memperhatikan dan melakukan tanpa ada yang menyuruh dan disertai dengan perasaan senang. Hal ini dapat menggambarkan bahwa dari hasil penelitian siswa sudah mempunyai minat dari dalam diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal seperti perhatian siswa terhadap ekstrakurikuler futsal, rasa tertarik terhadap aktivitas ekstrakurikuler futsal dan perasaan senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan dari keluarga serta ajakan dari teman membuat minat siswa

dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal tinggi, serta peran guru dalam memperhatikan bakat siswa sudah baik sehingga minat siswa tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan jadwal latihan rutin hari Selasa sepulang sekolah dan tim futsal ini pun berhasil mengharumkan nama baik sekolah SDN Purwaraja 1 dengan membawa piala juara 1 di perlombaan yang dilaksanakan di Sekolah MAGS tingkat pelajar TK/RA dan SD/MI Se-kabupaten Pandeglang tahun 2025. Berikut adalah dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler futsal di SDN Purwaraja 1



Gambar. Kegiatan latihan rutin

SIMPULAN

Dari rangkaian kegiatan dalam ekstrakurikuler bola futsal ini adalah bagaimana sangat antusiasnya minat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Rasa tertarik terhadap aktivitas ekstrakurikuler futsal dan perasaan senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan dari keluarga serta ajakan dari teman membuat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal tinggi, serta peran guru dalam memperhatikan bakat siswa sudah baik sehingga minat siswa tinggi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Rivaldi, M. A., Nurudin, A. A., & Nugraheni, W. (2022). Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 498–504. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.1963>
- Setiyawan, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Rivaldi, Mochamad Arul, Ahmad Alwi Nurudin, And Wening Nugraheni. "Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Sma Negeri Se-Kota Sukabumi." *Jurnal Educatio* 8.2 (2022): 498-504.
- Rivaldi Et Al., 2022. Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Edicatio*. Volume 8 Nomor 2. <https://Ejournal.Unma.Ac.Id/Index.Php/Educatio/>
- Setiyawan, S. 2017. Visi Pendidikan Jasmani

Dan Olahraga. Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan, Dan Pengajaran). Volume 3 Nomor 1. [Http://Www.Ejournal.Utp.Ac.Id/Index.Php/JIP/Article/View/543](http://Www.Ejournal.Utp.Ac.Id/Index.Php/JIP/Article/View/543)

Supiati Et Al., 2021. Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Olahraga Futsal. Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia (Joki). Volume 2 Nomor 1

Valentino, Ricky Ferrari & Iskandar, M. 2020. Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. Jurnal Master Penjas & Olahraga. Volume 1 Nomor 1.